

PENGARUH MEDIA SOSIAL *INSTAGRAM* TERHADAP
AKHLAK MALU SISWA KELAS XI
SMA MUHAMMADIYAH 5 YOGYAKARTA



NASKAH PUBLIKASI

Oleh:

Shella Dwi Cahya Diningsih

NPM 20140720086, Email: Dwishella76@gmail.com

FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (TARBIYAH)
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

PENGESAHAN

Naskah publikasi berjudul:

**PENGARUH MEDIA SOSIAL *INSTAGRAM* TERHADAP AKHLAK
MALU SISWA KELAS XI
SMA MUHAMMADIYAH 5 YOGYAKARTA**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

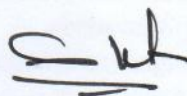
Nama : **ShellaDwiCahyaDiningsih**

NPM : 20140720086

telah dikonsultasikan kepada Dosen Pembimbing dan dinyatakan memenuhi syarat untuk dipublikasikan.

Yogyakarta, 05 Juni 2018

Dosen Pembimbing



Dr. Muh. Samsudin, M.Pd
NIK. 19700504199702 113 024

**PENGARUH MEDIA SOSIAL *INSTAGRAM* TERHADAP
AKHLAK MALU SISWA KELAS XI
SMA MUHAMMADIYAH 5 YOGYAKARTA**

Oleh:

Shella Dwi Cahya Diningsih

NIM 20140720086, Email: Dwishella76@gmail.com

Dosen Pembimbing:

Dr. Muh. Samsudin, M.Pd

NIK. 19700504199702 113 024

Alamat: Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam,
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Jl. Brawijaya (Lingkar Selatan),
Tamantirto, Kasihan, Bantul, daerah Istimewa Yogyakarta 55183, Telepon (0274)
387656, Faksimile (0274)387646, Website <http://www.umy.ac.id>

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan pengaruh media sosial *Instagram* terhadap akhlak malu siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta.

Penelitian ini menggunakan jenis kuantitatif deskriptif. Penelitian ini menggunakan teknik sampling *Nonprobability Sampling* berjumlah 59 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan angket, dokumentasi dan wawancara. Data dikumpulkan dengan kuesioner model skala *Likert*. Uji validitas menggunakan *Product Moment* dan uji reliabilitas menggunakan *Alpha Cronbach*. Untuk teknik analisis data peneliti menggunakan uji normalitas data, uji regresi linier, uji anova dan uji hipotesis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan media sosial *Instagram* terhadap akhlak malu siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta, sebagaimana dapat dilihat dari nilai *r* hitung

bernilai 0,828 lebih besar dari r tabel dengan taraf signifikan 5% yang menghasilkan angka 0,254. Kemudian pada tingkat kecenderungan penggunaan media sosial *Instagram* pada siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta termasuk dalam kategori tinggi yaitu sebesar 51%. Sedangkan pada tingkat kecenderungan dalam akhlak malu siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta termasuk dalam kategori rendah yaitu sebesar 66%. Artinya, dari beberapa siswa adalah pengguna aktif media sosial *Instagram* dan sebagian siswa masih belum memiliki rasa malu dalam mengupdate status, mengupload foto ataupun video dengan lawan jenis dan mengumbar aurat. Pada nilai *R square* sebesar 0,001 yang artinya pengaruh media sosial *Instagram*(X) terhadap akhlak malu siswa (Y) sebesar 0,1 % dan 99,9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dianalisis dalam penelitian ini. Hal ini menunjukkan bahwa, media sosial *Instagram* bukanlah faktor utama yang mempengaruhi akhlak malu siswa, namun masih banyak faktor lain yang mempengaruhi akhlak malu siswa.

Kata Kunci: *Pengaruh, Media Sosial Instagram, Akhlak Malu Siswa.*

ABSTRACT

This study aims to reveal the influence of Instagram social media on shame morality of class XI students of SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta.

This research used descriptive quantitative type. This study used Nonprobability sampling technique so the total respondents is 59 students. The data collection technique used questionnaires, documentation and interviews. The data were collected with Likert scale model questionnaire. Validity test using Product Moment and reliability test using Alpha Cronbach. The data analysis technique that used by the researcher are normality data test, linear regression test, anova test and hypothesis test.

The result of the research shows that there is significant influence between usage of Instagram social media toward shame morality of students' class XI of SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta, as can be seen from value of r count 0,828 bigger than r table with 5% significant level that resulted 0,254. Then at the level of tendency of use of Instagram social media at students of class XI SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta included in high category that is equal to 51%. While at the level of tendency in shame morality of class XI students of SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta included in the low category that is equal to 66%. It means that some students are active users of Instagram social media and some students still do not have the shame in updating the status, uploading photos or video with the opposite sex and show their private parts (aurat). At the *R square* value of 0.001 which means the influence of Instagram social media (X) to students' shame morality (Y) is 0.1% and 99.9% influenced by other factors

which do not analyzed in this study. It shows that, *Instagram* social media is not the main factor affecting the morality of students, but there are many other factors that affect students' shame morality.

Keywords: *Influence, Instagram Social Media, Students' Shame Morality.*

PENDAHULUAN

Di era modern saat ini, perkembangan teknologi dan komunikasi sudah sangat meluas di seluruh dunia. Salah satunya perkembangan teknologi yang banyak mempengaruhi masyarakat sekarang ini adalah media sosial. Hampir diseluruh dunia saat ini banyak menggunakan media sosial sebagai alat komunikasi dan tempat berbagi satu sama lain. Media sosial banyak digunakan untuk berbagai macam hal yaitu untuk berkomunikasi, berbagi macam informasi, mencari ilmu pengetahuan, berpartisipasi dan lain sebagainya.

Pada tahun 2016 media sosial yang menempati urutan pertama adalah *Facebook*, kemudian disusul oleh *Instagram* setelah itu masuk *Twitter* dan *Path* (Hazisah, 2017: 1). Meski *Facebook* menempati urutan pertama, peneliti lebih tertarik untuk mengambil *Instagram* karena fitur *Instagram* lebih lengkap dibandingkan jejaring sosial lainnya. *Instagram* saat ini memiliki fitur-fitur seperti *Instagram stories* (memasang foto, video, *Boomerang* dan lain sebagainya), siaran langsung, foto dan video. Selain *Instagram* memiliki fitur yang lengkap, hampir remaja di Indonesia khususnya siswa-siswi kelas XI di SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta lebih aktif menggunakan media sosial *Instagram*. Sebagaimana dalam penelitian terdahulu yang diteliti oleh Aditia (2015) dikutip oleh Hazisah (2017) mengemukakan bahwa :

Jika fitur sebelumnya kalangan remaja hanya aktif menggunakan 3-4 kali postingan dalam seminggu maka dengan adanya fitur *Instagram stories* pengguna *Instagram* lebih intens mengunggah foto dan video dengan fitur tersebut.

Dilihat dari penelitian terdahulu bahwa dapat dikatakan remaja saat ini lebih sering meng-*Upload* foto dan video di *Instagram* sebagai salah satu pengguna media sosial. Ditingkat SMA merupakan masa remaja tingkat awal yang masih dalam krisis identitas. Mereka selalu cenderung mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi dan selalu mencoba hal-hal yang baru, mudah terpengaruh baik dalam hal positif maupun negatif. Pada masa remaja inilah akan terjadi adanya perkembangan kepribadian yaitu pencarian identitas diri. Pencarian identitas diri adalah proses menjadi seseorang yang unik dengan peran yang penting dalam hidup (Khasanah, 2017: 3).

Sejak dini setiap manusia sudah dikenalkan oleh pendidikan akhlak oleh orangtuanya bagaimana menjadi pribadi yang baik. Pendidikan akhlak merupakan pendidikan yang terpenting dalam kehidupan manusia. Pada dasarnya akhlak tersebut ditanamkan berdasarkan bagaimana diajarkan oleh seseorang. Layaknya seperti rumah yang dibangun dengan baik maka rumah tersebut akan kokoh dan kuat dan sebaliknya jika rumah dibangun dengan tidak benar maka rumah tersebut akan rusak dan runtuh. Begitu juga dengan membangun akhlak, apabila menumbuhkan akhlak yang mulia, maka moral dan sikap seseorang tersebut juga akan tumbuh dengan baik, sebaliknya jika akhlak seseorang tersebut buruk maka moral dan sikapnya juga tidak baik.

Akhlah merupakan salah satu ilmu pendidikan yang luas sehingga peneliti mengambil salah satu sifat akhlak pribadi yaitu malu. Dapat dikatakan semua manusia mempunyai rasa pemalu. Ilyas (2014:128) menyebutkan bahwa malu adalah sifat atau perasaan yang menimbulkan keengganan melakukan sesuatu yang rendah atau tidak baik, sebagaimana dikemukakannya bahwa:

Orang yang memiliki rasa malu, apabila melakukan sesuatu yang tidak patut, rendah atau tidak baik dia akan terlihat gugup, atau mukanya merah. Sebaliknya orang yang tidak punya rasa malu, akan melakukannya dengan tenang tanpa ada rasa gugup sedikitpun.

Kehidupan di era modern ini sudah banyak dihadapkan oleh moral dan sikap yang kurang baik dilingkungan masyarakat. Sehingga jika dibiarkan dapat mempengaruhi masyarakat dan menghancurkan masa depan bangsa, salah satunya adalah penyalahgunaan media sosial. Banyak hal yang sudah terjadi dalam penyalahgunaan media sosial terutama pada penggunaan *Instagram*. Banyak dikalangan remaja yang berani mengunggah foto atau video di *Instagram* dengan bersolek mencolok yang seharusnya belum pantas untuk dilakukan pada usianya. Selain itu ada juga yang mengunggah foto berpacaran dengan adegan-adegan yang belum selayaknya mereka lakukan. Terlebih lagi mereka sangat senang meng-*Update* status ke *Instagram* baik itu masalah pribadi ataupun sebagai tempat curhat di *Instagram* dimana untuk menarik komentar-komentar dari orang lain.

Berdasarkan hasil pengamatan observasi yang peneliti lakukan di Sekolah SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta, banyak menjumpai fenomena, sebagai berikut; Adanya sebagian siswa yang sibuk dengan kegiatannya sendiri disaat pembelajaran berlangsung seperti bermain HP yaitu mulai dari bermain *Game Online*, media Sosial (*Instagram*) dan lain sebagainya. Sehingga sebagian mereka tidak menghargai gurunya yang sedang menjelaskan pelajaran. Dilihat dari akhlak siswa, sebagian siswa ada yang sudah pandai berpacaran didalam kelas, menyentuh lawan jenis yang bukan mahramnya, pandai bersolek secara berlebihan disekolah dan mengunggah foto di media sosial *Instagram*, tidak mengikuti aturan yang guru ucapkan, ada yang berani bersikap tidak sopan santun terhadap gurunya seperti melawan guru dan mengucapkan kata-kata yang kurang sopan terhadap yang lebih tua maupun kepada guru itu sendiri.

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas maka penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “ Pengaruh Media Sosial Instagram terhadap Akhlak Malu Siswa Kelas XI SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta” dengan rumusan sebagai berikut : bagaimana intensitas media sosial *Instagram* pada siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta, bagaimana akhlak malu siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta dan apakah ada pengaruh media sosial *Instagram* terhadap akhlak malu siswa kelas XI SMA

Muhammadiyah 5 Yogyakarta. Penelitian ini diharapkan untuk memberi masukan kepada guru dan orang tua untuk lebih memperhatikan dan memberi waktu lebih kepada anak-anak mereka agar mengurangi penggunaan pada media sosial *Instagram* yang berdampak negatif. Untuk mengetahui lebih lanjut tentang keadaan tersebut, maka peneliti merasa perlu untuk menelaah secara mendalam sejauh mana pengaruh media sosial *Instagram* terhadap akhlak malu siswa. Dengan ini peneliti menetapkan dengan judul “Pengaruh Media Sosial *Instagram* Terhadap Akhlak Malu Siswa Kelas XI SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta”. Alasan saya memilih judul ini karena “Saya ingin mengetahui lebih lanjut dan membuktikan ada atau tidaknya pengaruh media sosial *Instagram* terhadap akhlak malu siswa kelas XI SMA 5 Muhammadiyah Yogyakarta.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang paling dasar. Ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia (Sukmadinata, 2011: 72). Deskriptif juga diartikan sebagai metode yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membantu kesimpulan yang berlaku untuk umum (Rais, 2017: 35).

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif yaitu data yang diperoleh dengan bentuk angka-angka dengan analisis statistik (Utami, 2014: 5). Penelitian ini akan diwujudkan dalam bentuk angka dan dianalisis dengan statistik baik semua informasi atau data penelitian, kemudian hasilnya dideskripsikan.

PEMBAHASAN

SMA Muhammadiyah 5 merupakan salah satu sekolah terbaik di Yogyakarta dengan dilengkapi teknologi dan fasilitas baik yang dapat mempermudah proses pembelajaran di sekolah tersebut. Sekolah tersebut dilengkapi dengan wifi dan siswa-siswi banyak membawa handphone ke dalam kelas dan selalu aktif bermain handphone dibandingkan memperhatikan pembelajaran. Sehingga siswa-siswi tidak konsentrasi pada pembelajaran yang diberikan oleh guru. Namun dengan membawa handphone di kelas juga menguntungkan siswa karena dapat mencari pengetahuan pada saat mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.

Kemajuan teknologi di era globalisasi saat ini masih berkembang pesat dengan menciptakan teknologi modern. Penerapan dan penggunaan teknologi sudah banyak digunakan oleh masyarakat, baik kalangan anak-anak, remaja maupun orang dewasa. Salah satu yang banyak digunakan oleh masyarakat sekarang adalah banyaknya pengguna android. Sebagai pengguna android, dari kebanyakan masyarakat aktif juga dalam menggunakan media sosial, seperti *Instagram, Facebook, Twitter, Chatting* dan lain sebagainya. Media sosial adalah tempat untuk mencari dan berbagi informasi, berpartisipasi, mempermudah komunikasi, menciptakan sebuah forum dan lain sebagainya (Hazisah, 2017:27). Namun, untuk saat ini terutama di kalangan remaja lebih banyak menggunakan media sosial *Instagram*. *Instagram* merupakan aplikasi media sosial yang banyak digemari oleh remaja sekarang, karena di dalam *Instagram* memiliki fitur-fitur seperti *Instagram stories* (memasang foto, video, *Boomerang* dan lain sebagainya), siaran langsung, upload foto dan video.

Hasil penelitian mengenai pengaruh media sosial Instagram pada siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta, yaitu berada dalam kategori Tinggi. Hal ini ditunjukkan dari jumlah subjek penelitian yaitu dikategori sangat tinggi sebanyak 20 siswa (34%), kategori tinggi sebanyak 30 siswa (51%), kategori

rendah sebanyak 8 siswa (13%) dan kategori sangat rendah terdapat 1 siswa (2 %).

Pendidikan akhlak merupakan salah satu pendidikan yang terpenting dalam kehidupan manusia. Sejak dini setiap manusia sudah dikenalkan dan diajarkan oleh orangtua dengan pendidikan akhlak, bagaimana menjadi pribadi yang baik. Namun, pada dasarnya akhlak tersebut ditanamkan berdasarkan bagaimana diajarkan oleh seseorang. Sebagaimana akhlak merupakan dasar utama dalam pembentukan kepribadian seseorang. Akhlak juga merupakan ilmu pendidikan yang luas sehingga peneliti hanya mengambil salah satu sifat akhlak pribadi yaitu akhlak malu. Malu (*Al- Haya'*) merupakan sifat atau perasaan yang menimbulkan keengganan melakukan sesuatu yang rendah atau tidak baik (Ilyas, 2014:128).

Hasil penelitian mengenai akhlak malu siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta, yaitu berada dalam kategori rendah. Hal ini ditunjukkan dari jumlah subjek penelitian yaitu dikategori sangat tinggi terdapat 1 siswa (2%), kategori tinggi sebanyak 9 siswa (15%), kategori rendah sebanyak 39 siswa (66%) dan dikategori sangat rendah terdapat 10 siswa (17 %).

Hasil analisis data menunjukkan bahwa , ada pengaruh media sosial *Instagram* terhadap akhlak malu siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil penghitungan uji anova yang menunjukkan nilai sig $0,828 > 0,254$, maka H_a diterima dan H_o ditolak , yang artinya ada pengaruh media sosial *Instagram* terhadap akhlak malu siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta. Untuk mengetahui seberapa persen dipengaruhi oleh faktor lain, dapat dilihat pada tabel 23, dalam tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai *R square* sebesar 0,001 yang artinya pengaruh media sosial *Instagram* terhadap akhlak malu siswa sebesar 0,1% dan 99,9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dianalisis dipenelitian ini.

Dari hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa media sosial *Instagram* bukanlah faktor utama yang mempengaruhi akhlak malu siswa, namun masih banyak faktor lain yang mempengaruhi akhlak malu siswa. Faktor- faktor yang

menyebabkan bergesernya akhlak malu siswa juga disebabkan oleh lingkungan teman sebaya dan lingkungan keluarga.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan hasil penelitian serta uji hipotesis yang dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan dari hasil persentase penggunaan media sosial *Instagram* siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta dapat diketahui bahwa persentase dengan kategori sangat rendah sebesar 2 %, kategori rendah sebesar 13 % , kategori tinggi sebesar 51% dan pada kategori sangat tinggi sebesar 34%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat kecenderungan siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta dalam penggunaan media sosial Instagram termasuk pada kategori tinggi.
2. Berdasarkan dari hasil persentase pada akhlak malu siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta dapat diketahui bahwa persentase dengan kategori sangat rendah sebesar 17 %, kategori rendah sebesar 66%, kategori tinggi sebesar 15% dan pada kategori sangat tinggi sebesar 2 %. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat kecenderungan akhlak malu siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta dalam kategori rendah. Hal ini menunjukkan bahwa faktor- faktor penyebab bergesernya nilai akhlak malu siswa bukan hanya disebabkan oleh media sosial *Instagram* saja, melainkan ada faktor lain yang menyebabkan bergesernya nilai akhlak malu siswa, seperti faktor lingkungan keluarga dan lingkungan teman sebaya.
3. Hasil analisis data menunjukkan bahwa ada pengaruh media sosial *Instagram* terhadap akhlak malu siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil uji regresi pada tabel anova yang hasilnya $0,828 > 0,254$, maka dari itu dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak.

DAFTAR PUSTAKA

- Ar- Rusydi. 2006. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Departemen Agama RI: Qur'an Tajwid.
- Hazisah, Dwi Syahnaz. 2017. *Pengaruh Instagram Stories Terhadap Eksistensi Diri di Kalangan Siswa Siswi SMAN 1 Makassar*. Skripsi. Universitas Hasanuddin.
- Ilyas, Yunahar. 2014. *Kuliah Akhlaq*. Yogyakarta: LPPI.
- Khasanah, Hanif Uswatun. 2017. *Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Pelaksanaan Shalat Lima Waktu Para Remaja Desa Ngancar Yang Bersekolah di MTS N 1 Bantul*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Rais, Nilson. 2017. *Pengaruh Penggunaan Gadget Terhadap Pengamatan Ibadah Shalat Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Sucipto, Okada Bayu (et.al). 2017. *Laporan PPL (Program Pengalaman Lapangan) SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta*. Yogyakarta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Utami, Sri. 2014. *Pengaruh penggunaan Teknologi Cellularphone Terhadap Moral Dan karakter Siswa*. Tesis. Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Salatiga.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

FORMULIR PERSETUJUAN NASKAH PUBLIKASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Muh. Samsudin, M.Pd
NIK : 19700504199702113024

adalah Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa :

Nama : Shella Dwi Cahya Diningsih
NPM : 2040720086
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Naskah Ringkas : Pengaruh Media Sosial Instagram terhadap Akhlak
Malu Siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 5
Yogyakarta

Hasil Tes Turnitin* : 17%

Menyatakan bahwa naskah publikasi ini telah diperiksa dan dapat digunakan untuk memenuhi syarat tugas akhir.

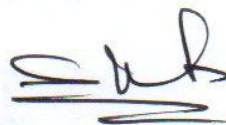
Yogyakarta, ... 02 Juni 2018

Mengetahui,
Ketua Program Studi
PSI

Dosen Pembimbing Skripsi,



Naufal Ahmad Rijalul Alam, M.A.
NIK. 198701104113044



(Dr. Muh. Samsudin, M.Pd)

*Wajib menyertakan hasil tes Turnitin atas naskah publikasi.

Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta menyatakan bahwa Naskah Publikasi atas:

Nama : Shella Dwi Cahya Diningsih
Prodi : Doktor Psikologi Pendidikan Islam
NIM : 20140720086
Judul : Pengaruh Media Sosial Instagram terhadap Akhlak Malu Siswa Kelas XI SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta
Dosen Pembimbing : Dr. Muh. Samsudin, M.Pd.

Telah dilakukan tes Turnitin filter 1%, dengan indeks similaritasnya sebesar 17 %.

Semoga surat keterangan ini dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 2 Juni 2018
Pi Perpustakaan Pascasarjana



M. Erdiansyah C.A., SIP